

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia sangat membutuhkan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa diajarkan sejak dulu dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat. Bahasa bukan hanya untuk mengekspresikan diri sendiri tetapi digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat secara baik karena bahasa tidak terlepas dari kehidupan manusia dan kegiatannya. Manusia adalah makhluk yang sempurna, maka manusia merupakan penguasa bahasa, karena bahasa yang digunakan dan dipelajari sampai akhir hayat. Dengan bahasa manusia bebas menyampaikan ide, pemikiran, gagasan untuk menyatakan sebuah pendapat. Pembelajaran di lingkungan sekolah membutuhkan bahasa untuk proses belajar mengajar. Maka bahasa menjadi peran yang penting dalam proses belajar mengajar.

Para guru bahasa Indonesia berpendapat bahwa kesalahan berbahasa dapat mengganggu proses pembelajaran mencapai tujuannya. Karena itu, kesalahan yang dibuat peserta didik harus dikurangi. Kemampuan untuk menguasai bahasa dengan baik dapat dilakukan oleh peserta didik dengan cara terus belajar dan mengulanginya secara teratur dengan pembedahan. Proses belajar mengajar ini harus disertai dengan metode atau strategi pendukung yang tepat untuk mendukung dan mengembangkan potensi diri peserta didik dalam membuat suatu karangan pribadi yang bagus agar memperoleh hasil yang memuaskan. Dalam kegiatan belajar mengajar ini, diharapkan siswa harus aktif dalam mengikuti

pelajaran. Kesalahan berbahasa sering dilakukan oleh peserta didik biasanya ditujukan kepada bahasa yang sedang dipelajari, dalam menganalisis kesalahan dapat membantu program pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pada umumnya kesalahan berbahasa yang terjadi pada peserta didik karena kurangnya pemahaman peserta didik tentang penggunaan bahasa. Berarti, peserta didik memang belum paham tentang bahasa yang digunakan. Permasalahan ini biasanya dianggap sepele oleh peserta didik karena banyak yang tidak memperhatikannya dan terjadi secara sistematis.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan salah satu bentuk sarana untuk pengembangan bahasa Indonesia yang baik dan terarah. Karena itu, melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan peserta didik mempunyai kemampuan yang bagus dan benar untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia baik sesuai dengan tujuan dan keperluan berkomunikasi dalam konteksnya. Sehingga peserta didik mampu menguasai dengan baik dan mampu berbahasa secara aktif ataupun reseptif.

Kesalahan berbahasa bisa kita analisis berdasar kaidah dan aturan yang berlaku dalam bahasa yang sedang kita pelajari. Jika kalimat atau kata yang digunakan siswa dalam membuat karangan tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku maka siswa dinyatakan membuat kesalahan dalam menuliskan karangan pengalaman pribadi. Karangan di susun dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Pengertian kalimat Sukini, (2010:54) adalah satuan bahasa secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, baik secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa. Dalam menganalisis kesalahan dapat

membantu siswa dalam kelancaran pembelajaran yang sedang berlangsung. Markhamah dan atiqah, (2014:148) Kalimat yang mengandung kata mubazir adalah kalimat yang berlebihan sehingga mengakibatkan tidak hemat, menjadi sia-sia, dan tidak berguna.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sebuah kata-kata untuk yang dikemas dalam sebuah karangan pribadi peserta didik. observasi ini dilakukan di SMP, analisis yang dilakukan dengan menentukan kemubaziran kata yang sering di sebut dengan reduplikasi atau pengulangan kata. Dengan memilih karangan pribadi siswa untuk diteliti karena setiap peserta didik mempunyai suatu ciri khas yang berbeda-beda dan sering ditemui kemubaziran kata atau kata yang sering diulang-ulang oleh peserta didik. karangan adalah hasil mengarang cerita, buah pena (KBBI, 2008:624). Untuk menganalisis kata mubazir dalam sebuah karangan yaitu dengan menggunakan bidang sintaksis, karena dalam sintaksis mencakup aspek pembentukan kalimat atau klausa, frasa dan ketidaktepatan dalam pemakaian partikel.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menggunakan data penelitian mengkaji lebih dalam tentang kemubaziran kata karangan pribadi siswa kelas VII SMP. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan bagi para pembaca maupun pihak-pihak yang terkait untuk itu penulis menetapkan dengan memilih dan menetapkan judul “Analisis Penggunaan Kata Mubazir Teks Pengalaman Pribadi Karangan Siswa Kelas VII SMP”.

B. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk penggunaan kata mubazir pada penulisan karangan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP?
2. Bagaimana analisis kata mubazir pada penulisan karangan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP ?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan dalam penelitian ini.

1. Mengidentifikasi bentuk penggunaan kata mubazir pada penulisan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP.
2. Memaparkan bentuk analisis kata yang mengalami penggunaan kata mubazir pada penulisan pengalaman pribadi pada siswa kelas VII SMP.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang sintaksis khususnya mengenai penggunaan kata mubazir di dalam karangan pengalaman pribadi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah maupun para staff di SMP terkait penelitiannya tentang analisis penggunaan kata mubazir.

- b. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia untuk menambah wawasan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- c. Bagi siswa, untuk siswa SMP menambah wawasan tentang kemubaziran kata dan memberikan tata bahasa yang tepat dalam menulis karangan pribadi siswa.